

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design. Edisi ke 3. Diterjemahkan oleh..* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danesti, M. (2013). *Encyclopedia of Media and Communication.* London: University of Toronto Press, Scholarly Publishing Division; Illustrated edition.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu sosial.* Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Meleong. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Rosdakarya.
- Meleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Patton, M. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods.Third Edition.* . California: Sage Publications.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet.
- West, R. (2012). *Pengantar TeoriKomunikasi Analisis dan Aplikasi. Terjemahan dari Introducing Communication Theory.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Wikasanti, E. (2014). *Pengembangan Life Skills untuk Anak Berkebutuhan Khusus.* Yogyakarta: Redaksi Maxima.

Disertasi :

- Ishartiwi. (2017). MENGENALI PENYANDANG TUNANETRA DAN INTERVENSI PENDIDIKANNYA. *PLB-FIP- UNY.*
- Jayadi, L. (2018). MEMANDIRIKAN ANAK TUNANETRA DALAM KEGIATAN KEHIDUPAN SEHARI – HARI (ACTIVITY OF DAILY LIVING) DI ASRAMA KENARI . *PSBN WYATA GUNA BANDUNG .*
- Ningrum, K. A. (2015). perbedaan kemandirian antara anak sulung dengan anak bungsu di SMP Negeri 11. *Universitas Medan Area.*
- Pratama, A. K. (2018). Analisis Konten Film Anak Jalanan di RCTI. *Skripsi UIN Raden Fatah Palembang.*
- Puspasari, J. A. (2019). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN PENERIMAAN TEMAN SEBAYA DENGAN KONSEP DIRI PADA REMAJA AWAL PENYANDANG DISABILITAS FISIK. *Tesis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.* 4-6.
- Rahman, F. (2019). Analisis Resepsi Followers Akun WWF Terhadap Kampanye Konservasi Lingkungan di Instagram. *Skripsi Universitas Islam Indonesia.*
- Ryandani, O. (2015). Pemaknaan Orang Tua Terhadap Anak Inklusi. *Skripsi thesis, UNIVERSITAS AIRLANGGA.*
- Subhan, A. (2015). Analisis Kemiskinan Masyarakat Osing di Kabupaten Banyuwangi. *Tesis Universitas Jember,* 46.

Jurnal :

- Arawindha, U., Thohari, S., & Fitrianita, T. (2020). REPRESENTASI DISABILITAS DALAM FILM INDONESIA YANG DIPRODUKSI PASCA ORDE BARU. *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya*, Vol. 4, No. 1, 134.
- Gunawan, E. B., & Junaidi, A. (2020). Representasi Pendidikan Seks Dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Roland Barthes). *Jurnal Komunikasi* Vol. 4 No. 1, 155-162.
- Heera, S. (2016). Employers' Perspective Towards People with Disabilities: A Review of the Literature. *The South East Asian Journal of Management* 10, 57-74.
- Lestari, W., & Fitlya, R. (2021). Citra Diri Penyandang Tunanetra Terhadap Diskriminasi Dari Lingkungan Sosial. *Jurnal Psikologi Konseling* Vol. 19 No. 2, 1-2.
- Nuzuli, A. K. (2018). PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP REPRESENTASI DISKRIMINASI TOKOH DIFABEL DALAM DRAMA KOREA SCARLET HEART. *Jurnal Univ Dipenogoro*, v.
- Nurazizah, R. S. (2017). *analisis resepsi chanel reza oktavian*. Surabaya: <http://ejournal.umpwr.ac.id/>
- Pertiwi, M. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film "Dua Garis Biru". *JURNAL AUDIENS VOL. 1, NO. 1 (2020)*.
- Rachmawati , S. N., & Masykur, A. M. (2016). PENGALAMAN IBU YANG MEMILIKI ANAK DOWN SYNDROME. *Jurnal Empati Volume 5(4)*, 823
- Santoso, S. H., & Erawan, E. (2016). COPING STRESS PENYANDANG TUNANETRA LATE-BLIND. *Jurnal Experientia Volume 4*, 23-24.
- Siregar, R. A., & Sulistya, H. D. (2019). Resepsi Khalayak terhadap Karakter Difabel dalam Film Wonder. *Jurnal Univ Dipenogoro*, 1.
- Sumartono, Astuti, H., & Sari, G. P. (2021). Pemaknaan Penonton Pada Pesan Edukasi Seks di Film Dua Garis Biru. *UEU-Journal Ilmiah Volume 18 Nomer 2*, 2.
- Tamami, H. (2012). STRATEGI PROGRAMMING UNTUK MEMPERKENALKAN ACARA BARU "KOKI LIMA" TRANSTV KEPADA AUDIENS. *Library.binus.ac.id.*
- Tunziyah, & Ri'aeni, I. (2019). Analisis Wacana Kritis Konstruksi Konflik Keluarga Dalam Film Cek Toko Sebelah. *Jurnal LONTAR Vol.7 No.1*, 71-88.
- Umanailo, M. B. (2019). Paradigma Konstruktivis. *OSF Preprints*, 1.
- Vani, G. C., Raharjo, S. T., & Hidayat, N. E. (2014). PENGASUHAN (GOOD PARENTING) BAGI ANAK DENGAN DISABILITAS. *Journal Unpad*, 123.
- Webpage :**
- Al Ansori, A. N. (2020, September 10). *Jumlah Penyandang Disabilitas di Indonesia Menurut Kementerian Sosial*. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/disabilitas/read/4351496/jumlah-penyandang-disabilitas-di-indonesia-menurut-kementerian-sosial>
- Ansori, A. N. (2020, Oktober 21). *Perlu Tahu, Ini 3 Aspek Kebutuhan Dasar Penyandang Tunanetra*. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/disabilitas/read/4384674/perlu-tahu-ini-3-aspek-kebutuhan-dasar-penyandang-tunanetra>
- Gibbons, Z. (2016, Mei 10). *Film "Jingga" Lola menginspirasi diaspora Indonesia di Madrid*. Diambil kembali dari antaranews.com:

- <https://www.antaranews.com/berita/559987/film-jingga-lola-menginspirasi-diaspora-indonesia-di-madrid>
- Indra, P. A. (2016, Mei 11). *Film "Jingga" Pikat Diaspora Indonesia di Madrid*. Diambil kembali dari tirto.id: <https://tirto.id/film-jingga-pikat-diaspora-indonesia-di-madrid-8LJ>
- Kelana, N. S. (2020, Juni 14). *Mengembangkan Nilai Kemandirian Anak Tunanetra*. Diambil kembali dari siedoo.com: <https://siedoo.com/berita-30993-mengembangkan-nilai-kemandirian-anak-tunanetra/>
- Mujaddid, A. (2016, Februari 20). *enuh Pesan Positif, Tiga Menteri Jokowi Tonton Film 'JINGGA'*. Diambil kembali dari kapanlagi.com: <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/penuh-pesan-positif-tiga-menteri-jokowi-tonton-film-jingga-19aec7.html>
- Munady. (2016, Oktober 17). *Film Jingga Jadi Bahan Kajian Universitas di Bonn Jerman*. Diambil kembali dari PikiranRakyat.Com: <https://www.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-01265795/film-jingga-jadi-bahan-kajian-universitas-di-bonn-jerman-382397>
- Prima, E. (2018, Januari 22). *Ilmuwan Ungkap Usia Remaja yang Baru: 10 Sampai 24 Tahun*. Diambil kembali dari tempo.co: <https://tekno.tempo.co/read/1052899/ilmuwan-ungkap-usia-remaja-yang-baru-10-sampai-24-tahun/full&view=ok>
- Saputra, A. (2016, Maret 04). *Film Jingga dapat Dukungan Kemenpora*. Diambil kembali dari liputan6.com: <https://m.liputan6.com/showbiz/read/2451222/film-jingga-dapat-dukungan-kemenpora>
- Sepaya, N. (2016, Januari 27). *Lola Amaria Angkat Kisah Para Tunanetra Dalam Film 'JINGGA'*. Diambil kembali dari kapanlagi.com: <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/lola-amaria-angkat-kisah-para-tunanetra-dalam-film-jingga-fbbee3.html>
- Tempo.co. (2016, Oktober 14). *Sikap Orangtua Bila Anak Divonis Menyandang Disabilitas*. Diambil kembali dari Tempo.co: <https://cantik.tempo.co/read/812200/sikap-orangtua-bila-anak-divonis-menyandang-disabilitas>
- Thaniago, R. (2018). *Bolehkah saya menjumpai difabel di media dengan layak?* Diambil kembali dari remotivi.com: <http://www.remotivi.or.id/amatan/503/BolehkahSayaMenjumpai-Difabeldi-Media-dengan-Layak>